

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah kualitatif yakni suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di laporan.²⁹

2. Sifat Penelitian/pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yakni pendekatan yang menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, data yang digunakan bersifat deskriptif, dengan sampel yang kecil, observasi secara langsung dan sifat analisisnya induktif.³⁰ Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif maka peneliti mengemukakan data hasil observasi dan wawancara dari BPBD yang berkaitan dengan penerapan kebijakan penerapan peraturan daerah no 6 tahun 2017 di kota Banjarmasin dan menganalisis data tersebut setelahnya.

²⁹ Hardani, DKK, Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif, (CV.Pustaka Ilmu 2020) hlm.254

³⁰ Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 257 – 261.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif analitis yaitu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan status objek penelitian pada saat penelitian diadakan, atau dengan kata lain, menginformasikan keadaan sebagaimana adanya³¹ disertai analisis hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi Penelitian yang peneliti pilih adalah kota Banjarmasin, dengan luas wilayah 98,46 km³, ibu kota provinsi Kalimantan Selatan ini berbatasan dengan Barito Kuala di bagian utara dan barat, sedangkan di bagian timur dan selatan berbatasan dengan kabupaten Banjar. Termasuk dalam kategori kota besar dengan penduduk berjumlah 715.703 jiwa.³² Banjarmasin mempunyai banyak terdampak banjir yang terdata dan tersebar di 5 kecamatan di kota Banjarmasin.

C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian yang akan peneliti amati serta diminta keterangannya adalah, 5 kantor kecamatan di Banjarmasin untuk di mintai data masyarakat yang terkena dampak banjir dikota Banjarmasin, kemudian penyelenggara BPBD yang informasinya diperlukan dalam menganalisis permasalahan yang peneliti teliti. Objek penelitian yang peneliti fokuskan adalah tempat yang rawan terkena banjir setiap tahunnya, yang beraa di 5 kecamatan Banjarmasin, maupun di rumah pribadi atau tempat khusus lainnya milik pribadi yang bertempat di kota Banjarmasin..

³¹ Eri Berlian, metode penelitian kualitatif, (Sukabina Press;2016) Hlm.13

³² Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin. Jumlah Penduduk (Jiwa) 2019-2021, Banjarmasin: Data Sensus Kependudukan,2021.

<https://banjarmasinkota.bps.go.id/indicator/12/8/jumlahpenduduk.html> (12 Agustus 2021).

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah bahan awal yang kemudian diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, seperti data literatur, data mengenai penanggulangan korban banjir di Kota Banjarmasin serta identitas responden yang terdiri dari nama, umur, asal dan sebagainya.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.³³ Data primer dalam penelitian ini ialah jawaban responden dalam penelitian yang berbentuk wawancara kepada staf BPBD dan staf di 5 kantor kecamatan Banjarmasin masing-masing mengenai masyarakat yang terdampak banjir. Adapun data yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah peneliti adalah :

- a. Identitas informan meliputi: nama, tempat tanggal lahir, pekerjaan/jabatan, alamat, dan nomor handphone.
- b. Pelaksanaan penerapan Perda Nomor 6 tahun 2017 pada Masyarakat di Banjarmasin.
- c. Faktor-faktor yang menjadi Kendala dari penerapan perda no 6 tahun 2017 baik dari pelaksana (internal) meliputi penyelenggaraan, secara langsung kepada masyarakat.

³³ Sugiono, Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif(Sukabina Press;2016)hlm.13

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).³⁴ Dalam hal ini seperti dokumen kebijakan yang berlaku, data terkena banjir, jumlah masyarakat di masing-masing kecamatan di kota Banjarmasin. Data tidak langsung atau menggunakan pihak lain³⁵ dan dapat digunakan serta dimanfaatkan peneliti sesuai dengan keperluan. Dalam hal ini seperti data yang terdampak banjir di kota Banjarmasin .

- b. Sumber data dari penelitian ini adalah;
 - a) Responden yaitu orang yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan.³⁶ yang mana dalam hal ini merupakan wawancara kepada BPBD dan mendatangi 5 kantor kecamatan di Banjarmasin untuk meminta data dan penjelasan mengenai pelaksanaan perda ini terhadap masyarakat yang terdampak banjir, di kota Banjarmasin.
 - b) Dokumen yaitu surat tertulis atau cetak, barang cetakan, rekaman suara gambar dan sebagainya yang dapat dijadikan bukti keterangan.³⁷ Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan dokumen mengenai data- data penanganan korban

³⁴ Ibid hal.69

³⁵ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Sukabina Press; 2016) Hlm.22

³⁶ Ibid

³⁷ Kemendikbud RI, *KBBI V 0.4.0*, (Badan Pengembangan bahasa dan perbukuan kemendikbud RI: 2016)

banjir yang terdampak di 5 kabupaten di Banjarmasin terutama di daerah yang rawan atau berpotensi terjadi banjir.

- c) Informasi dari pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi lain yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian ini. peneliti dalam penelitian ini mendapatkan berbagai informasi dari mewawancarai masyarakat-masyarakat yang tinggal di daerah yang rawan terdampak banjir di Banjarmasin

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penulis lakukan dengan terlebih dahulu melakukan observasi dengan mewawancarai masyarakat-masyarakat yang terdampak banjir di Kota Banjarmasin. Selain langkah diatas penulis juga melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan data-data mengenai narasumber dan objek masalah. Dokumen mengkaji atau menelaah beberapa sumber dokumen yang meliputi seperti:

- Buku-buku yang relevan dengan penelitian termasuk penelitian yang terdata yang relevan dengan penelitian ini.
- Peraturan pemerintahan yang berkaitan dengan kebijakan lingkungan hidup dan penanggulangan dampak banjir. Setelah terkumpul, dilanjutkan dengan proses editing guna untuk memperoleh keanekaragaman sifat sehingga pengolahan data lebih mudah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menelaah dan mengkaji secara mendalam terhadap data penelitian mengenai Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Provinsi Kalimantan Selatan di Kota Banjarmasin, yang kemudian dengan Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman, yakni analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, sudah dilakukan analisis data terhadap jawaban yang diwawancarai, bila dirasa belum memuaskan maka dilanjutkan dengan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel. landasan teori menganalisis masalah sehingga dapat ditarik kesimpulan yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.